

# PERAN GURU KRISTEN DALAM MEMBANGUN KECERDASAN EMOSIONAL MURID DI ERA TEKNOLOGI DIGITAL

Iren Asima Situmorang  
01404200020@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## ABSTRAK

Teknologi digital membawa pengaruh terhadap kecerdasan emosional murid. Ketergantungan terhadap teknologi komunikasi ternyata mengurangi kemampuan murid mengenal dan mengungkapkan emosi dengan baik. Murid yang kurang dalam kecerdasan emosional akan canggung social, takut dan cemas sehingga menyebabkan kemampuan belajar terganggu. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak guru kurang memperhatikan aspek kecerdasan emosional sebagai hal yang penting untuk dibangun. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji peran guru Kristen dalam membangun kecerdasan emosional murid di era teknologi digital. Metode yang digunakan adalah kajian literatur dengan fokus kajian berupa: peran guru ditinjau dari kajian filsafat pendidikan, peran guru dalam membangun kecerdasan emosional murid, dan peran guru dalam era teknologi digital. Pemahaman yang benar tentang peranan guru Kristen mengenai kecerdasan emosi sebagai *image of God* memungkinkan guru memberikan teladan yang tepat bagi murid membangun kecerdasan emosional. Keteladanan guru Kristen harus mencerminkan teladan Yesus terutama dalam kasih dan kemurahanNya. Kesimpulannya, guru Kristen memiliki peran penting dalam membangun kecerdasan emosional murid di era teknologi digital dengan menjadi teladan di setiap pikiran, perkataan, dan tindakannya di dalam kelas. Saran yang diberikan adalah guru Kristen perlu mengetahui nilai kecerdasan emosionalnya dengan mengukur menggunakan tes standar seperti EQI serta perlunya mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu murid membangun kecerdasan emosionalnya.

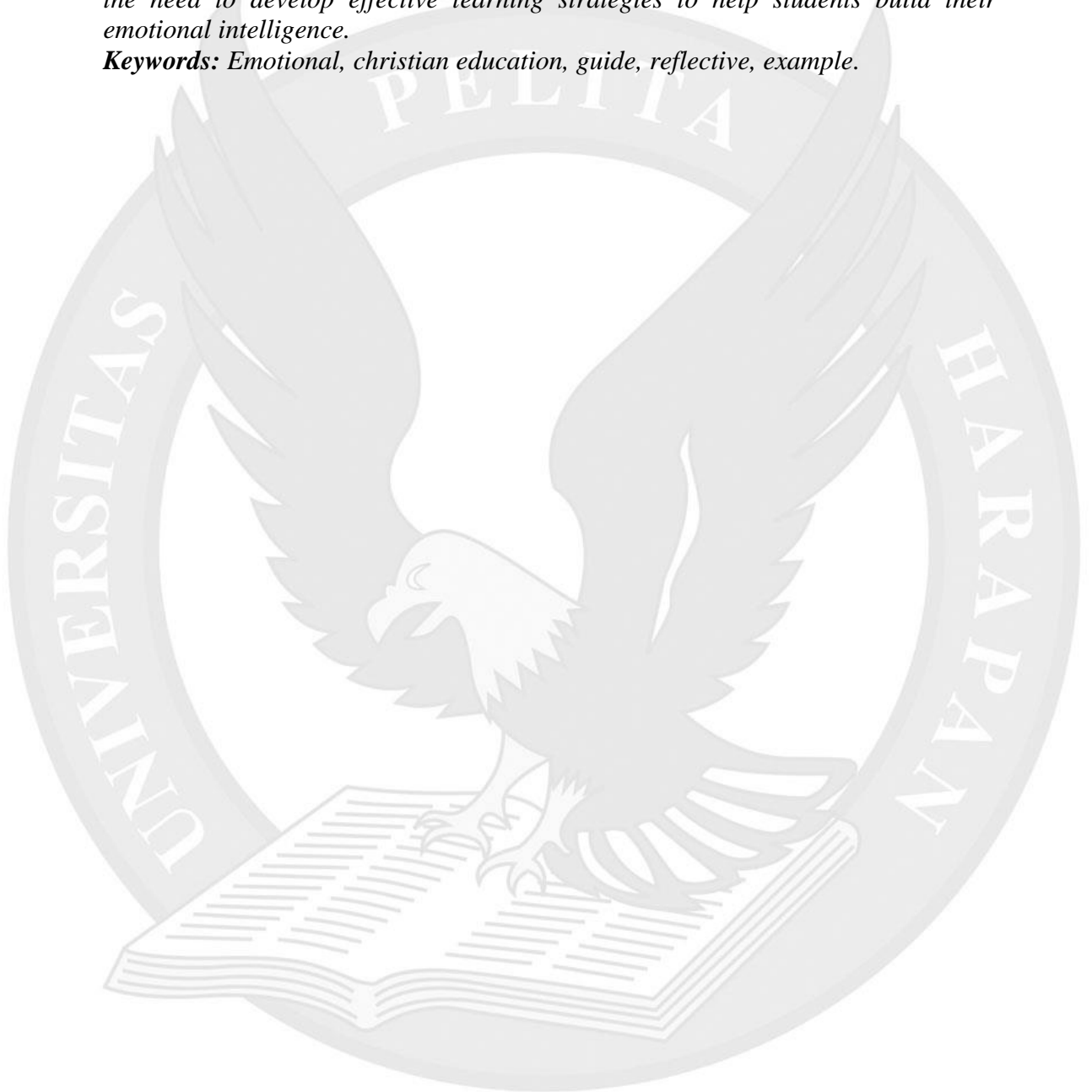
**Kata Kunci:** Emosional, pendidikan kristen, penuntun, reflektif, teladan.

## ABSTRACT

*Digital technology has an impact on students' emotional intelligence. Dependence on communication technology reduces students' ability to recognize and express emotions well. Students who are lacking in emotional intelligence will be socially awkward, fearful and anxious, causing their learning ability to be disrupted. The fact in the field shows that many teachers do not pay attention to the aspect of emotional intelligence as an important thing to build. The purpose of this study is to examine the role of Christian teachers in building students' emotional intelligence in the era of digital technology. The method used is a literature review with the focus of the study in the form of: the role of teachers in terms of the study of the philosophy of education, the role of teachers in building students' emotional intelligence, and the role of teachers in the era of digital technology. A correct understanding of the role of Christian teachers regarding emotional intelligence as the image of God enables teachers to provide the right example for students to build*

*emotional intelligence. The example of Christian teachers must reflect the example of Jesus, especially in His love and mercy. In conclusion, Christian teachers have an important role in building students' emotional intelligence in the era of digital technology by being an example in every thought, word, and action in the classroom. The suggestion is that Christian teachers need to know the value of emotional intelligence by measuring using standardized tests such as the EQI and the need to develop effective learning strategies to help students build their emotional intelligence.*

**Keywords:** *Emotional, christian education, guide, reflective, example.*



# **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOLABORATIF UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL MURID DALAM PEMBELAJARAN IPA TERPADU**

Iren Asima Situmorang  
01404200020@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## **ABSTRAK**

Tantangan pendidikan pasca pandemi COVID-19 adalah penyesuaian kembali proses pembelajaran dari dalam jaringan menjadi luar jaringan. Pandemi mengakibatkan interaksi dan komunikasi murid terbatas sehingga keterampilan sosial murid berkurang. Kurangnya keterampilan sosial murid mengakibatkan murid kesulitan dalam menjalin relasi baru. Salah satu cara mengatasi permasalahan keterampilan sosial murid adalah dengan penerapan metode pembelajaran kolaboratif. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjelaskan penerapan metode pembelajaran kolaboratif dapat membantu murid mengembangkan keterampilan sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan lima fokus kajian: 1) keterampilan sosial, 2) metode pembelajaran kolaboratif, 3) keterkaitan metode pembelajaran kolaboratif dengan keterampilan sosial, 4) analisis data masalah keterampilan sosial murid kelas VIII dalam pembelajaran IPA, 5) analisis data metode pembelajaran kolaboratif dalam pembelajaran IPA murid kelas VIII. Metode pembelajaran kolaboratif merupakan metode yang memupuk kerja sama antar murid sehingga mampu mengembangkan keterampilan sosial murid. Hasil penelitian diperoleh bahwa metode pembelajaran kolaboratif dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial murid kelas VIII dalam pembelajaran IPA. Keberhasilan pembelajaran didukung dengan pengaturan regulasi dan manajemen kelas. Guru Kristen menjadi rekan kerja Allah dalam menuntun murid menjadi pribadi yang responsif dalam komunitas. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah guru dapat menambah strategi pembelajaran yang bervariasi dan menyusun aktivitas kelompok yang lebih inovatif.

**Kata Kunci:** Ilmu Pengetahuan Alam, metode pembelajaran kolaboratif, keterampilan sosial.

## **ABSTRACT**

*The challenge for education after the COVID-19 pandemic is to readjust the learning process from online to offline. The pandemic has limited student interaction and communication, resulting in reduced social skills. The lack of students' social skills makes it difficult for students to establish new relationships. One way to overcome the problem of students' social skills is by applying collaborative learning methods. The purpose of this paper is to explain how the application of collaborative learning methods can help students develop social skills. The method used in this research is descriptive qualitative with five study focuses: 1) social skills, 2) collaborative learning methods, 3) the relationship between collaborative learning methods and social skills, 4) data analysis of social skills problems of grade VIII students in science learning, 5) data analysis of collaborative learning methods in science learning of grade VIII students.*

Collaborative learning method is a method that fosters cooperation among students so as to develop students' social skills. The results showed that collaborative learning method can help develop students' social skills in class VIII in science learning. The success of learning is supported by classroom regulation and management. Christian teachers become God's partners in guiding students to become responsive individuals in the community. Suggestions for future research are that teachers can add varied learning strategies and organize more innovative group activities.

**Keywords:** *Science, collaborative learning method, social skills.*

